

ABSTRAK

Staphylococcus aureus merupakan salah satu bakteri yang sering menginfeksi kulit. Salah satu tumbuhan yang memiliki aktivitas antibakteri ialah tumbuhan ciplukan (*Physalis angulata* L). Salah satu senyawa aktif dari tanaman ciplukan ada pada daun ciplukan. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui konsentrasi hambat tumbuh minimum dari daun ciplukan serta formulasi sediaan salep terhadap *S. aureus*. Penentuan konsentrasi hambat tumbuh minimum menggunakan metode sumuran, memformulasi ekstrak daun ciplukan sebagai sediaan salep dan karakterisasi sediaan tersebut. Karakterisasi sediaan salep meliputi homogenitas, pH, daya sebar, daya lekat, proteksi, organoleptik dan aktivitas antibakteri. Konsentrasi hambat tumbuh minimum ekstrak daun ciplukan terhadap *S. aureus* yaitu pada konsentrasi 15 ppm dengan zona hambat sebesar 1,55 mm. Sediaan salep dibuat dengan menggunakan konsentrasi ekstrak sebesar 15 ppm, 20 ppm, dan 25 ppm. Hasil uji pH berada pada rentang nilai pH sebesar 5,4-6,4, karakterisasi uji daya sebar memperoleh rentang penyebaran 5,2-7, daya lekat 1,8-4,73 detik dan aktivitas antibakteri pada konsentrasi 15, 20, dan 25 ppm adalah 3,7; 7,5; 10,6 dan 14,3; 18,2; 25,2. Panelis menilai baik terhadap sediaan salep yang meliputi bentuk, warna, kemudahan dioleskan dan kenyamanan di kulit tetapi kurang menyukai aromanya.

Kata kunci: antibakteri, daun ciplukan, *Staphylococcus aureus*, salep.

ABSTRACT

Staphylococcus aureus is one of the bacteria that often infects skins. One plant that has antibacterial activity is the ciplukan plant (*Physalis angulata* L.). One of the active compounds of the ciplukan plant is in the ciplukan leaves. This study aims to determine the minimum growth inhibitory concentration of ciplukan leaves and the formulation of ointment preparations for *S. aureus*. Determination of minimum growth inhibitory concentration using the good method, formulating extract of a ciplukan leaf as ointment and characterization of the preparation. Characterization of ointment preparations includes homogeneity, pH, dispersion, adhesion, protection, organoleptic and antibacterial activity. The minimum growth inhibition concentration of methanol extract of ciplukan leaves against *S. aureus* was at a concentration of 15 ppm with an inhibition zone of 1.55 mm. The ointment was made using an extract concentration of 15 ppm, 20 ppm, and 25 ppm. The pH test results were in the range of pH values of 5.4-6.4, the characterization of the scattering power test obtained a spread range of 5.2-7, adherence to 1.8-4.73 seconds and antibacterial activity at concentrations of 15, 20, and n 25 ppm is 3.7; 7.5; 10.6 and 14.3; 18.2; 25.2. Panelists assess the dosage of ointment which includes shape, color, ease of being applied and comfort on the skin, but does not like the aroma.

Keywords: antibacterial, ciplukan leaf, *Staphylococcus aureus*, ointment

